

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu keharusan bagi manusia karena manusia lahir dalam keadaan yang tidak berdaya dan tidak langsung dapat berdiri sendiri. Dalam UU RI No. 2 tahun 1989, Bab 1, pasal 1 (Hamalik, 2015: 2) "*Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, kegiatan pengajaran, dan atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang*". Pendidikan dilaksanakan berdasarkan panduan kurikulum yang sudah ditetapkan oleh pemerintah. Dalam perjalanan penerapannya, kurikulum indonesia mengalami perubahan beberapa kali. Perubahan terakhir kali terjadi pada tahun 2013, yang kenal dengan kurikulum 2013 dan kurikulum ini yang diterapkan hingga saat ini. Secara umum, kurikulum 2013 ini mengubah orientasi kurikulum lama, dimana sentral pengajaran dan pendidikan tidak lagi berpusat pada guru tetapi orientasinya berpusat pada siswa. Siswa menjadi pusat aktivitas proses pembelajaran dan melakukan seluruh proses pembelajaran sedangkan guru menjadi fasilitator. Namun pendidikan di Indonesia sering mengalami permasalahan-permasalahan yang mengakibatkan mutu pendidikan di indonesia menjadi rendah. Salah satu permasalahan yang dialami adalah lemahnya proses pembelajaran yang disebabkan oleh faktor internal maupun faktor eksternal yang

mempengaruhi proses belajar peserta didik. Oleh karena itu diperlukan suatu perubahan dalam proses pembelajaran dengan melihat faktor internal maupun faktor eksternal yang mempengaruhi proses belajar peserta didik. Salah satu faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah sikap tanggung jawab siswa.

Tanggung jawab adalah keadaan wajib menanggung segala sesuatu apabila ada sesuatu hal, dapat dituntut, dipersalahkan, diperkarakan dan sebagainya, Bahri, 2011 (Kamaruzzman, 2016: 2). Menurut Aka (2012: 199), tanggung jawab merupakan perilaku yang menunjukkan bagaimana peserta didik bertindak, berkomitmen, toleran, sabar, jujur dan mampu bekerjasama dalam kehidupan kesehariannya. Apabila seorang peserta didik memiliki sikap tanggung jawab dalam belajar maka peserta didik tersebut mengalami perubahan pada dirinya, baik itu berupa peningkatan pengetahuan, perubahan perbuatan atau sikap belajar di rumah dan sikap belajar di sekolah yang pada akhirnya menghasilkan prestasi belajar yang baik. Peserta didik yang memiliki sikap tanggung jawab sudah pasti akan senantiasa melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagai peserta didik secara tuntas. Karena Peserta didik yang memiliki sikap tanggung jawab akan senantiasa menaati segala aturan, mengakui kesalahan yang dilakukan, dan menyadari segala perbuatan atau tindakan peserta didik pasti memiliki konsekuensi, sehingga peserta didik akan siap menanggung segala macam konsekuensi tersebut dan tidak lari dari tugas dan kewajibannya.

Selain tanggung jawab, kemampuan penalaran formal juga merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Menurut Santoso, 1994 (Tawil, 2008: 13) mengatakan bahwa penalaran merupakan suatu proses berpikir dalam menarik suatu kesimpulan yang berupa pengetahuan. Manusia pada hakekatnya merupakan makhluk yang berpikir, merasa, bersikap dan bertindak.. Jadi penalaran merupakan kegiatan berpikir yang menggunakan nalar atau cara berpikir logis. Logika sering diartikan sebagai sesuatu yang masuk akal, wajar, bisa dimengerti, dan bisa ditangkap pikiran, Molan (2012: 1). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Stefania Dewata Nino (2017), rata-rata ketuntasan tes kemampuan penalaran formal peserta didik sebesar 49 (awal formal). Berdasarkan penelitian tersebut maka dalam proses pembelajaran, bukan semata-mata hanya proses penyampaian suatu materi kepada peserta didik melainkan bagaimana materi yang disampaikan dapat dimengerti oleh peserta didik. Dengan berpikir menggunakan penalaran formal peserta didik mengetahui hubungan antar sesuatu. Apabila seorang peserta didik memiliki kemampuan penalaran formal yang baik maka peserta didik tersebut akan mudah memahami materi-materi yang dipelajari dan dapat menarik kesimpulan yang logis sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Stefania Dewata Nino (2017) yang berjudul “ Pengaruh Kemampuan Penalaran Formal Dan Ketelitian Terhadap Hasil Belajar Pada Materi Pokok Larutan Penyangga Dengan Menerapkan Pendekatan Discovery Learning Siswa

Kelas XI IPA 1 SMA Negeri 6 Kupang Tahun Pelajaran 2016/2017” hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kemampuan penalaran formal berpengaruh terhadap hasil belajar.

Berdasarkan hasil pengamatan selama melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Seminari St. Rafael Oepoi Kupang, tanggung jawab dan kemampuan penalaran formal peserta didik masih kurang. Peserta didik sering acuh terhadap pekerjaan rumah yang telah diberikan, sering terlambat mengumpulkan tugas-tugas, kurang bertanggung jawab saat diberi tugas kelompok, dan kurang mampu menjawab soal-soal yang membutuhkan analisis. Selain itu dalam kegiatan pembelajaran di kelas seperti mengajukan pertanyaan, memberikan pendapat, proses menalar selama proses pembelajaran, memahami soal-soal, membuat kesimpulan dari materi yang dipelajari masih sangat kurang. Ada juga beberapa siswa yang cenderung menghafal materi yang diberikan tanpa memahami. Hal ini menyebabkan kegiatan pembelajaran yang meliputi penyerapan, pemahaman dan kemampuan untuk menarik kesimpulan melalui proses berpikir logis dan analitis menjadi kurang yang berdampak rendahnya hasil belajar siswa. Dari pengalaman teman seangkatan yang melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 4 kupang juga mengalami hal yang sama, dengan jumlah siswa yang lebih banyak dan heterogen dibandingkan dengan di SMA Seminari St. Rafael Oepoi Kupang sehingga dampak kegagalan siswa dalam belajar akan semakin tinggi pada sekolah-sekolah menengah umum dimana terdiri dari

siswa-siswi dengan kemampuan serta sikap yang bervariasi. Dari masalah ini akan sangat mempengaruhi hasil belajar siswa terutama belajar pada ranah kognitif dan ranah psikomotorik siswa. Dimana ranah kognitif merupakan ranah yang berhubungan dengan pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi, dan ranah psikomotorik merupakan ranah yang berhubungan dengan persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan terbiasa, gerakan kompleks, dan kreativitas.

Kemampuan intelektual peserta didik dan sikap yang ditampilkan oleh setiap peserta didik berbeda-beda. Karena itu dalam proses pembelajaran hasil belajar yang diperoleh juga akan berbeda dari setiap peserta didik, terutama dalam mata pelajaran kimia tingkat SMA yang membutuhkan kemampuan berpikir yang tinggi. Mata pelajaran kimia kelas XI pada KD 3.12 tentang “Konsep dan komponen larutan penyangga, menjelaskan prinsip kerja, perhitungan pH, dan peran larutan penyangga dalam tubuh makhluk hidup”, merupakan pelajaran kimia yang sulit dan membutuhkan logika yang tinggi dalam menjawab setiap soal-soal yang berhubungan dengan perhitungan sehingga membutuhkan suatu pendekatan yang cocok dalam proses pembelajaran, yang mampu membantu peserta didik dalam menguasai pelajaran tersebut dengan baik tetapi tetap melaksanakan prinsip peserta didik sebagai *student center learning* dalam proses pembelajaran. Dimana larutan penyangga merupakan larutan yang dapat mempertahankan harga pH. Rendahnya hasil belajar peserta didik dapat dilihat dari nilai rata-rata ulangan

materi pokok larutan penyangga kelas XI IPA semester genap untuk tiga tahun terakhir pada Tabel 1.1 berikut ini:

Tabel 1.1
Nilai rata-rata larutan penyangga peserta didik kelas XI IPA Semester Genap

No	Tahun Ajaran	Nilat rata-rata
1	2015/2016	79
2	2016/2017	78
3	2017/2018	75

(Sumber: Guru Kimia SMA Negeri 2 Kupang).

Nilai tersebut telah memenuhi Standar Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan di sekolah yaitu 75 (sumber: SMA Negeri 4 Kupang), namun dapat dilihat bahwa terjadi penurunan nilai rata-rata hasil belajar pada materi pokok larutan penyangga dari tahun ajaran 2015/2016 ke tahun 2017/2018. Dari data di atas terlihat bahwa pemahaman peserta didik pada materi larutan penyangga masih perlu ditingkatkan. Salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik maka dibutuhkan peningkatan tanggung jawab dan kemampuan penalaran formal peserta didik dalam pembelajaran dengan menerapkan suatu pendekatan yang efektif yaitu pendekatan inkuiri terbimbing. Pendekatan “inkuiri terbimbing” sangat mendukung paradigma pembelajaran menurut kurikulum 2013.

Pendekatan Pembelajaran Inkuiri Terbimbing adalah pendekatan pembelajaran penemuan (*discovery learning*) karena siswa dibimbing secara

hati-hati untuk menemukan jawaban terhadap masalah yang dihadapkan kepadanya, Anam (2016: 17). Peserta didik bekerja (tidak hanya duduk, mendengarkan lalu menulis) untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban terhadap masalah yang dikemukakan oleh guru dibawah bimbingan yang intensif dari guru. Pendekatan pembelajaran ini dianggap cocok dengan pembelajaran mengenai konsep-konsep dan prinsip-prinsip yang mendasar dalam bidang ilmu tertentu. Sehingga pendekatan ini cocok digunakan dalam materi larutan penyangga, karena dalam materi ini peserta didik melakukan percobaan misalnya menentukan sifat dari suatu larutan penyangga dengan melihat konsep-konsep teori yang ada dan penerapan prinsip-prinsip perhitungan, sehingga pendekatan inkuiri terbimbing sangat cocok digunakan dalam materi larutan penyangga ini. Salah satu kelebihan dari pada pendekatan inkuiri adalah *Intuitif, imajinatif, inovatif*, peserta didik belajar dengan mengerahkan seluruh potensi yang mereka miliki mulai dari kreativitas hingga imajinasi. Peserta didik akan menjadi pembelajar aktif, *out of the box*, peserta didik akan belajar karena membutuhkan, bukan sekedar kewajiban. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan inkuiri terbimbing mampu meningkatkan hasil belajar karena siswa tidak hanya menghafal materi yang diberikan tetapi memahami serta kreatif dalam proses kegiatan belajar mengajar.

Melihat dari pentingnya peranan siswa sebagai *student center learning*, untuk membantu guru mendayagunakan potensi siswa maka perlu dilakukan penelitian dalam mencari hubungan yang lebih spesifik antara

sikap kepribadian siswa dan kemampuan intelektualitas peserta didik terhadap efektifitas proses pembelajaran dalam pencapaian aspek pengetahuan dan aspek keterampilan siswa. Secara lebih khusus dalam hubungan antara tanggung jawab dan kemampuan penalaran formal terhadap kemampuan aspek kognitif dan aspek psikomotorik peserta didik. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Tanggung jawab Dan Kemampuan Penalaran Formal Terhadap Hasil Belajar Pengetahuan Dan Hasil Belajar Keterampilan Menerapkan Pendekatan Inkuiri Terbimbing Pada Materi Pokok Larutan Penyangga Siswa Kelas XI IPA 5 SMA Negeri 4 Kupang Tahun Pelajaran 2018/2019”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana efektifitas penerapan pendekatan inkuiri terbimbing pada materi pokok larutan penyangga peserta didik kelas XI IPA 5 SMAN 4 Kupang tahun pelajaran 2018/2019, yang secara terperinci dapat dirumuskan sebagai berikut:
 - a. Bagaimana kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing pada materi pokok larutan penyangga peserta didik kelas XI IPA 5 SMAN 4 Kupang tahun pelajaran 2018/2019?

- b. Bagaimana ketuntasan indikator hasil belajar pengetahuan dengan menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing pada materi pokok larutan penyangga peserta didik kelas XI IPA 5 SMAN 4 Kupang tahun pelajaran 2018/2019?
 - c. Bagaimana ketuntasan indikator hasil belajar keterampilan dengan menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing pada materi pokok larutan penyangga peserta didik kelas XI IPA 5 SMAN 4 Kupang tahun pelajaran 2018/2019?
 - d. Bagaimana ketuntasan hasil belajar pengetahuan peserta didik dengan menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing pada materi pokok larutan penyangga peserta didik kelas XI IPA 5 SMAN 4 Kupang tahun pelajaran 2018/2019?
 - e. Bagaimana ketuntasan hasil belajar keterampilan peserta didik dengan menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing pada materi larutan penyangga peserta didik kelas XI IPA 5 SMAN 4 Kupang tahun pelajaran 2018/2019?
2. Bagaimana tanggung jawab peserta didik menggunakan pendekatan inkuiri terbimbing pada materi pokok larutan penyangga peserta didik kelas XI IPA 5 SMAN 4 Kupang tahun pelajaran 2018/2019?
3. Bagaimana kemampuan penalaran formal peserta didik menggunakan pendekatan inkuiri terbimbing pada materi pokok larutan penyangga peserta didik kelas XI IPA 5 SMAN 4 Kupang tahun pelajaran 2018/2019?

4. Bagaimana hubungan antar variabel terhadap hasil belajar dapat dirincikan sebagai berikut:
- a. Apakah ada hubungan antara tanggung jawab terhadap hasil belajar pengetahuan yang menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing peserta didik pada materi pokok larutan penyangga peserta didik kelas XI IPA 5 SMAN 4 Kupang tahun pelajaran 2018/2019?
 - b. Apakah ada hubungan antara tanggung jawab terhadap hasil belajar keterampilan yang menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing peserta didik pada materi pokok larutan penyangga peserta didik kelas XI IPA 5 SMAN 4 Kupang tahun pelajaran 2018/2019?
 - c. Apakah ada hubungan antara kemampuan penalaran formal terhadap hasil belajar pengetahuan yang menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing peserta didik pada materi pokok larutan penyangga peserta didik kelas XI IPA 5 SMAN 4 Kupang tahun pelajaran 2018/2019?
 - d. Apakah ada hubungan antara kemampuan penalaran formal terhadap hasil belajar keterampilan yang menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing peserta didik pada materi pokok larutan penyangga peserta didik kelas XI IPA 5 SMAN 4 Kupang tahun pelajaran 2018/2019?
 - e. Apakah ada hubungan antara tanggung jawab dan kemampuan penalaran formal terhadap hasil belajar pengetahuan yang

menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing peserta didik pada materi pokok larutan penyangga peserta didik kelas XI IPA 5 SMAN 4 Kupang tahun pelajaran 2018/2019?

f. Apakah ada hubungan antara tanggung jawab dan kemampuan penalaran formal terhadap hasil belajar keterampilan yang menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing peserta didik pada materi pokok larutan penyangga peserta didik kelas XI IPA 5 SMAN 4 Kupang tahun pelajaran 2018/2019?

5. Bagaimana pengaruh variabel terhadap hasil belajar dapat dirincikan sebagai berikut:

a. Apakah ada pengaruh antara tanggung jawab terhadap hasil belajar pengetahuan yang menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing peserta didik pada materi pokok larutan penyangga peserta didik kelas XI IPA 5 SMAN 4 Kupang tahun pelajaran 2018/2019?

b. Apakah ada pengaruh antara tanggung jawab terhadap hasil belajar keterampilan yang menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing peserta didik pada materi pokok larutan penyangga peserta didik kelas XI IPA 5 SMAN 4 Kupang tahun pelajaran 2018/2019?

c. Apakah ada pengaruh antara kemampuan penalaran formal terhadap hasil belajar pengetahuan yang menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing peserta didik pada materi pokok larutan penyangga

- peserta didik kelas XI IPA 5 SMAN 4 Kupang tahun pelajaran 2018/2019?
- d. Apakah ada pengaruh antara kemampuan penalaran formal terhadap hasil belajar keterampilan yang menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing peserta didik pada materi pokok larutan penyangga peserta didik kelas XI IPA 5 SMAN 4 Kupang tahun pelajaran 2018/2019?
- e. Apakah ada pengaruh antara tanggung jawab dan kemampuan penalaran formal terhadap hasil belajar pengetahuan yang menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing peserta didik pada materi pokok larutan penyangga peserta didik kelas XI IPA 5 SMAN 4 Kupang tahun pelajaran 2018/2019?
- f. Apakah ada pengaruh antara tanggung jawab dan kemampuan penalaran formal terhadap hasil belajar keterampilan yang menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing peserta didik pada materi pokok larutan penyangga peserta didik kelas XI IPA 5 SMAN 4 Kupang tahun pelajaran 2018/2019?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui keefektifitasan penerapan pendekatan inkuiri terbimbing pada materi pokok larutan penyangga peserta didik kelas XI IPA 5 SMAN 4 Kupang tahun pelajaran 2018/2019, yang secara terperinci tujuannya sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing pada materi pokok larutan penyangga peserta didik kelas XI IPA 5 SMAN 4 Kupang tahun pelajaran 2018/2019.
 - b. Untuk mengetahui ketuntasan indikator hasil belajar pengetahuan dengan menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing pada materi pokok larutan penyangga peserta didik kelas XI IPA 5 SMAN 4 Kupang tahun pelajaran 2018/2019.
 - c. Untuk mengetahui ketuntasan indikator hasil belajar keterampilan dengan menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing pada materi pokok larutan penyangga peserta didik kelas XI IPA 5 SMAN 4 Kupang tahun pelajaran 2018/2019.
 - d. Untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar pengetahuan peserta didik dengan menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing pada materi pokok larutan penyangga peserta didik kelas XI IPA 5 SMAN 4 Kupang tahun pelajaran 2018/2019.
 - e. Untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar keterampilan peserta didik dengan menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing pada materi larutan penyangga peserta didik kelas XI IPA 5 SMAN 4 Kupang tahun pelajaran 2018/2019.
2. Untuk mengetahui tanggung jawab peserta didik menggunakan pendekatan inkuiri terbimbing peserta didik pada materi pokok larutan

penyangga peserta didik kelas XI IPA 5 SMAN 4 Kupang tahun pelajaran 2018/2019.

3. Untuk mengetahui kemampuan penalaran formal peserta didik menggunakan pendekatan inkuiri terbimbing peserta didik pada materi pokok larutan penyangga peserta didik kelas XI IPA 5 SMAN 4 kupang tahun pelajaran 2018/2019.

4. Hubungan antar variabel:

a. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara tanggung jawab terhadap hasil belajar pengetahuan yang menerapkan pendekatan terbimbing inkuiri peserta didik pada materi pokok larutan penyangga peserta didik kelas XI IPA 5 SMAN 4 Kupang tahun pelajaran 2018/2019.

b. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara tanggung jawab terhadap hasil belajar keterampilan yang menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing peserta didik pada materi pokok larutan penyangga peserta didik kelas XI IPA 5 SMAN 4 Kupang tahun pelajaran 2018/2019.

c. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara kemampuan penalaran formal terhadap hasil belajar pengetahuan yang menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing peserta didik pada materi pokok larutan penyangga peserta didik kelas XI IPA 5 SMAN 4 Kupang tahun pelajaran 2018/2019.

- d. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara kemampuan penalaran formal terhadap hasil belajar keterampilan yang menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing peserta didik pada materi pokok larutan penyangga peserta didik kelas XI IPA 5 SMAN 4 Kupang tahun pelajaran 2018/2019.
 - e. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara tanggung jawab dan kemampuan penalaran formal terhadap hasil belajar pengetahuan yang menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing peserta didik pada materi pokok larutan penyangga peserta didik kelas XI IPA 5 SMAN 4 Kupang tahun pelajaran 2018/2019.
 - f. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara tanggung jawab dan kemampuan penalaran formal terhadap hasil belajar keterampilan yang menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing peserta didik pada materi pokok larutan penyangga peserta didik kelas XI IPA 5 SMAN 4 Kupang tahun pelajaran 2018/2019.
5. Pengaruh variabel terhadap hasil belajar:
- a. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara tanggung jawab terhadap hasil belajar pengetahuan yang menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing peserta didik pada materi pokok larutan penyangga peserta didik kelas XI IPA 5 SMAN 4 Kupang tahun pelajaran 2018/2019.
 - b. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara tanggung jawab terhadap hasil belajar keterampilan yang menerapkan pendekatan

inkuiri terbimbing peserta didik pada materi pokok larutan penyangga peserta didik kelas XI IPA 5 SMAN 4 Kupang tahun pelajaran 2018/2019.

- c. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara kemampuan penalaran formal terhadap hasil belajar pengetahuan yang menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing peserta didik pada materi pokok larutan penyangga peserta didik kelas XI IPA 5 SMAN 4 Kupang tahun pelajaran 2018/2019.
- d. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara kemampuan penalaran formal terhadap hasil belajar keterampilan yang menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing peserta didik pada materi pokok larutan penyangga peserta didik kelas XI IPA 5 SMAN 4 Kupang tahun pelajaran 2018/2019.
- e. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara tanggung jawab dan kemampuan penalaran formal terhadap hasil belajar pengetahuan yang menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing peserta didik pada materi pokok larutan penyangga peserta didik kelas XI IPA 5 SMAN 4 Kupang tahun pelajaran 2018/2019.
- f. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara tanggung jawab dan kemampuan penalaran formal terhadap hasil belajar keterampilan yang menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing peserta didik pada materi pokok larutan penyangga peserta didik kelas XI IPA 5 SMAN 4 Kupang tahun pelajaran 2018/2019.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian yang dilakukan memiliki manfaat bagi ilmu pengetahuan sebagai masukan dalam peningkatan tanggung jawab dan kemampuan penalaran formal dengan pendekatan inkuiri terbimbing berbantuan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada mata pelajaran kimia dan Tes Potensi Akademik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang baik bagi sekolah sehingga dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran pada khususnya dan kualitas sekolah pada umumnya.

b. Bagi Guru

1) Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk menciptakan variasi dalam melaksanakan pembelajaran kimia khususnya pada materi larutan penyangga.

2) Sebagai bahan masukan bagi guru kimia dalam usaha untuk memperbaiki faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa khususnya hasil belajar kimia pada materi larutan penyangga.

c. Bagi Peserta Didik

- 1) Terciptanya suasana pembelajaran yang menyenangkan dan membantu meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran.
- 2) Memberikan informasi bagi peserta didik untuk memperbaiki cara belajar agar dapat menumbuhkan minat, kreativitas berpikir dan bekerja sama serta saling berinteraksi sehingga meningkatkan kualitas pembelajaran.

d. Bagi Peneliti

- 1) Menambah wawasan dan pengalaman bagi peneliti tentang pelaksanaan pendekatan pembelajaran inkuiri terbimbing dengan bantuan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dan Tes Kemampuan Penalaran Formal (TKPF) untuk meningkatkan sikap tanggung jawab dan kemampuan penalaran formal peserta didik.
- 2) Menambahkan pengalaman sekaligus menerapkan ilmu pengetahuan yang selama ini diperoleh di universitas.
- 3) Jika dari hasil penelitian ini diperoleh bahwa pendekatan inkuiri terbimbing berpengaruh positif terhadap hasil belajar kimia siswa, maka hal ini mendorong penulis untuk menggunakan pendekatan inkuiri terbimbing dalam kegiatan belajar mengajar di masa mendatang.
- 4) Dapat digunakan sebagai acuan dalam mengembangkan penelitian berikutnya.

e. Bagi Pihak Lain

Sebagai sumber informasi bagi para pencinta ilmu pengetahuan khususnya yang berminat melakukan penelitian serupa lebih lanjut.

1.5 Penjelasan Istilah

Batasan istilah bertujuan untuk menghindari penafsiran yang beraneka ragam terhadap penelitian ini. Beberapa istilah yang berkaitan dengan penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Tanggung jawab

Menurut Kamaruzzaman (2016: 2), tanggung jawab adalah keadaan wajib menanggung segala sesuatu apabila ada sesuatu hal, dapat dituntut, dipersalahkan, diperkarakan dan sebagainya (Bahri, 2011).

2. Kemampuan Penalaran Formal

Santoso, 1994 (Tawil, 2008: 13) mengatakan bahwa, penalaran merupakan suatu proses berpikir dalam menarik suatu kesimpulan yang berupa pengetahuan. Manusia pada hakekatnya merupakan makhluk yang berpikir, merasa, bersikap dan bertindak. Sikap dan tindakannya bersumber pada pengetahuan yang didapat lewat kegiatan merasa atau berpikir.

3. Hasil Belajar

Menurut suryadi (2008: 11) hasil belajar adalah suatu keberhasilan siswa yang diperoleh dari hasil belajarnya. Dapat dikatakan bahwa hasil belajar merupakan hasil yang dicapai oleh seorang peserta didik dalam suatu mata

pelajaran yang dicapai melalui suatu tes sebagai instrumen pengukuran tingkat keberhasilan seorang peserta didik.

5. Pendekatan Pembelajaran Inkuiri Terbimbing

Menurut Orlich, *et al* 1998 (Anam, 2016: 17) Pendekatan pembelajaran inkuiri terbimbing adalah pendekatan pembelajaran penemuan (*discovery learning*) karena siswa dibimbing secara hati-hati untuk menemukan jawaban terhadap masalah yang dihadapkan kepadanya.

1.6 Batasan Penelitian

Agar tidak terjadi penyimpangan dan penafsiran yang berbeda-beda terhadap persoalan pokok pada penelitian ini maka peneliti membatasi masalah sebagai berikut :

1. Sekolah yang menjadi populasi dari penelitian ini adalah SMAN 4 Kupang, dengan sampel yang digunakan adalah kelas XI IPA 5.
2. Variabel independen yang diteliti adalah tanggung jawab dan kemampuan penalaran formal siswa kelas XI IPA 5 SMA Negeri 4 Kupang, sedangkan variabel dependen yang diteliti adalah hasil belajar pengetahuan dan hasil belajar keterampilan peserta didik kelas XI IPA 5 SMA Negeri 4 Kupang.
3. Proses pembelajaran kimia pada penelitian ini menggunakan pendekatan inkuiri terbimbing.
4. Materi pokok yang diajarkan dalam penelitian ini adalah larutan penyangga.